

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah yang dilakukan peneliti dalam rangka untuk memperoleh data atau informasi terkait permasalahan yang akan ditelitinya secara teratur, terarah, dan sistematis. Agar memperoleh data yang valid, serta dapat dipertanggung jawabkan maka suatu penelitian tersebut harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Terdapat berbagai macam metode penelitian yang dapat digunakan peneliti guna mengumpulkan data dan informasi. Pengumpulan data dan informasi pada penelitian ini telah dilaksanakan untuk mendukung penyusunan penulisan sehingga hasil akhirnya dapat diperoleh dengan tanggung jawab secara ilmiah. Penulis menggunakan metode penelitian dengan cara-cara yang disebutkan dibawah ini:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk melengkapi serta menyempurnakan suatu penelitian yaitu menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) atau lebih sering disebut dengan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang mengkaji perilaku masyarakat yang dipengaruhi oleh adanya suatu aturan hukum. Dalam hal ini perilaku yang diamati seperti perilaku yang mencerminkan adanya kesenjangan antara teori dan realita ataupun sebaliknya yang terjadi dilapangan.

Penelitian hukum empiris menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode ini merupakan teknik penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa

pernyataan tertulis atau lisan dari tingkah laku masyarakat yang sedang diamati.<sup>31</sup> Sedangkan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan dan lainnya dengan cara menjelaskan secara langsung dan alamiah menggunakan kata-kata.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan sebagai alat pengumpul data utama yang nantinya digunakan untuk menguraikan data. Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh secara langsung dari informan. Sebelum peneliti hadir di lokasi tentunya sudah memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak terkait.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian itu dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitiannya di *Bams Wedding Organizer* yang beralamatkan di Desa Punjul, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Adapun alasan peneliti memilih lokasi

---

<sup>31</sup> Muhammad Fajar Sidiq, Rezki Suci Qamaria, dkk, *Ragam Metode Penelitian*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022) 47.

tersebut karena Bams Wedding ini merupakan jasa persewaan alat pesta pernikahan yang memiliki fasilitas lengkap serta banyak diminati masyarakat.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung pada pengumpul penelitian atau informasi yang asal-usulnya dari sumber asli. Sumber data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber di tempat penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik Bams Wedding dan pengguna jasa.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer itu sendiri. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dengan cara wawancara maupun observasi langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari literature-literature seperti buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan pokok bahasan seperti perjanjian, wanprestasi, penyelesaian sengketa, dan lain sebagainya.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Peneliti menggunakan metode wawancara terbuka dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami keadaan yang di harapkan. Wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan tanpa membatasi jumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Teknik wawancara ini bersifat verbal

yaitu dengan cara tatap muka antara penanya dan narasumber untuk memperoleh informasi guna kepentingan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan objek yang diteliti yaitu pada Bams Wedding di Desa Punjul, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.

## **2. Observasi**

Selain menggunakan metode wawancara, observasi juga merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sangat umum diterapkan dalam penelitian kualitatif. Observasi sering kali dikaitkan pada sebuah aktivitas peneliti, dimana peneliti mengamati tindakan atau perilaku dari objek penelitian tersebut kemudian peneliti menuliskannya dalam sebuah catatan atau pakai alat bantu lainnya. Observasi itu bagian dari proses mengumpulkan data dilapangan, dan ini menjadi bagian penting ataupun proses awal dalam hal pengumpulan data dilapangan karena disini peneliti itu akan hadir ditengah-tengah masyarakat yang menjadi objek dari sebuah penelitian tersebut.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang biasa digunakan oleh peneliti guna mendapati sejumlah fakta dalam bentuk dokumen. Adanya dokumen tersebut akan digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara. Penemuan data dalam penelitian ini bisa dalam bentuk dokumen seperti foto-foto, catatan khusus, rekaman, dan sebagainya.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017) 72.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah bentuk upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan secara detail terhadap data-data yang sudah diperoleh dari hasil pengambilan data dalam bentuk gambar maupun kata-kata sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dalam analisis data terjadi suatu pengelompokan, pemilihan data sehingga merujuk kepada sebuah kesimpulan dari data-data yang ditemukan. Kemudian dapat menemukan hal yang penting untuk diceritakan dan dapat dipelajari oleh orang lain.<sup>33</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan cara analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu cara peneliti untuk menghasilkan data deskriptif dengan cara mengumpulkan dan menyeleksi data yang diambil penulis dengan fakta kebenaran dan kesesuaian dengan permasalahan yang ada dilokasi. Kemudian menggunakan pola pikir induktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal bersifat khusus menuju ke hal-hal yang umum.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dalam proses penulisan dan penelitian, juga harus didukung oleh data yang benar. Kepercayaan penulisan menggambarkan kesesuaian konsep yang ada pada target penelitian. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara peneliti dengan narasumber yaitu Bams Wedding Organizer di Desa Punjul Kecamatan Plosoklaten Kab. Kediri. Namun dalam penelitian ini digunakan tiga cara pengecekan keabsahan data, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

---

<sup>33</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) 6.

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti akan kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan. Wawancara lagi dengan narasumber yang pernah dijumpai maupun narasumber baru. Semakin peneliti sering melakukan pengamatan dilokasi berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka, akrab dan saling mempercayai satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam keadaan yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian dapat memusatkan diri kepada persoalan tersebut secara rinci.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.<sup>34</sup>

# H. Tahapan Penelitian

## 1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan ini seorang peneliti mengumpulkan berbagai macam teori buku, jurnal sesuai dengan judul yang diambil. Dengan adanya tahapan ini dilakukannya proses penyusunan proposal penelitian.

---

<sup>34</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2020) 76.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk mengumpulkan informasi data dengan melakukan penelitian ke lokasi.

## 3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahapan analisis data ini peneliti melakukan penyusunan data secara sistematis sehingga data mudah dipahami dan dibaca oleh orang lain.

## 4. Tahapan Pelaporan

Tahapan penulisan laporan ini merupakan tahapan terakhir dimana seorang peneliti menulis hasil dari penelitian dan laporan dalam bentuk skripsi.